BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan penulis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi “Bekarang” adalah tradisi menangkap ikan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahap, yaitu pemberitahuan kepada warga sekitar, perencanaan waktu, persiapan dan pelaksanaan. Karakteristik yang paling menonjol dalam pelaksanaan tradisi ini adalah sikap kebersamaan antar masyarakat dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan tradisi bekarang ini berlangsung. Tradisi “Bekarang” ini juga mewujudkan karakteristik gotong royong yaitu, kebersamaan mengerjakan pekerjaan secara sukarela dan menciptakan rasa kekeluargaan dan persaudaraan antar sesama.
2. Nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi “Bekarang” ini meliputi nilai, diantara nilai tersebut ialah nilai religius, nilai gotong-royong, nilai estetika, dan nilai sosial.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan penulis di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, direkomendasikan penulis untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar sastra di SMA.
2. Tokoh masyarakat setempat yang memahami tradisi “Bekarang” hendaknya memberikan pemahaman atau penjelasan kepada masyarakat yang belum

mengetahui keberadaan tradisi “Bekarang” agar tradisi ini masih tetap dikenal keberadaannya baik segi makna dan pelaksanaannya, melalui berbagai program daerah yang linear dengan tradisi ini, seperti program peduli lingkungan berbasis kearifan lokal, dan lain-lain.

3. Pemerintah daerah setempat perlu mengontrol berbagai bentuk perubahan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dirasa mampu menjaga dan melestarikan nilai-nilai sosial, kultur, dan tradisi yang masih ada maupun yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat.